

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karya sastradapat diartikan sebagai tulisan atau karangan yang unsur estetikanya dominan dan dapat dijadikan sebagai alat pengajaran. Sedangkan cerpen, meskipun tidak terdapat definisi yang jelas. Dapat diartikan sebagai bagian dari sastra tulis yang selesai dibaca dalam sekali duduk dan tidak menghabiskan waktu. Sehingga dari hubungan antara sastra dan cerpen di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cerpen juga dapat digunakan sebagai media daakwah islam.

Antologi cerpen Lukisan Kaligrafi karya KH. A. Mustofa Bisri terdiri dari 15 judul cerpen. Semua cerpen tersebut sebelumnya telah diterbitkan oleh berbagai media massa, baik daerah maupun nasional. Namun untuk antologi cerpen Lukisan Kaligrafi sendiri diterbitkan oleh penerbit Kompas. Di dalam antologi cerpen ini, semua cerpen berlatar belakang kaum santri dan masyarakat awam. Dari segi tema hampir semuanya merupakan tema-tema keagamaan. Dari segi isi, hampir semua cerpen merupakan kritik dan pengajaran terhadap keberadaan ummat islam.

Beberapa nilai dakwah islam yang dapat diambil adalah nilai akidah (iman kepada qodho dan qodar), nilai akhlak kepada Allah

(taqwa, ridho atas ketentuan Allah, berdoa hanya kepada Allah), nilai sosial dan moral (cara memberi nasehat dan menerimanya, lapang dada, ikhlas, saling menolong). Sedangkan akhlak kepada diri sendiri diantaranya intropeksi diri, berbaik sangka, ikhtiar dan selalu berbuat baik/ nilai-nilai dakwah diatas sangat relevan dengan ajaran-ajaran agama islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan al-Hadist, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat banyaknya segmen pembaca, yang artinya banyak pula segmen santri yang mengaji melalui cerpen-cerpennya, maka kehadiran kumpulan cerpen ini terasa belum sepenuhnya dapat dijadikan media dakwah pada kalangan tertentu berdasarkan jenjang usia. Untuk itu setidaknya seorang da'i yang hendak menggunakan kumpulan cerpen ini harus memilah dan memilih cerpen mana yang cocok bagi mad'u yang akan ia hadapi.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa dijadikan masukan adalah:

1. Di era globalisasi sekarang ini, yang hadir akibat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi, sebagai seorang muslim yang mempunyai kewajiban untuk berdakwah, sudah seharusnya dan sangat tepat apabila kita memanfaatkan sarana dan media yang ada pada saat ini untuk dijadikan sebagai alat untuk berdakwah. Dalam hal ini termasuk menggunakan media komunikasi seperti karya-karya sastra yang didalamnya termasuk cerpen. Namun masyarakat islam

hendaknya bersikap selektif dalam memilih cerpen yang akan dijadikan media dakwah. Sehingga tidak terperangkap pada cerpen-cerpen yang bertentangan dengan ajaran agama islam.

2. Pemilihan cerpen sebagai media dakwah harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Harus mengenal dan memahami cerpen yang akan digunakan sebagai media dakwah tersebut.
- b. Harus sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u. Perbedaan usia dan pengetahuan mad'u jelas akan mempengaruhi kemampuan dalam memahami isi dan kandungan suatu cerpen. Penggunaan cerpen untuk kalangan muda tentu akan berbeda dengan cerpen yang digunakan untuk golongan yang lebih tua.
- c. Masyarakat juga harus menyikapi isi (tema) cerpen sebagai kandungan nilai dakwah. Dengan begitu ia tidak sekedar memandang cerpen dari segi kemasan, tetapi lebih berfokus pada isi yang merupakan nilai-nilai dakwah.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis sampaikan kepada Allah SWT., atas terselesaikannya skripsi ini, meskipun dengan berbagai keterbatasan yang ada pada diri penulis (baik literatur, wawasan, bahasa, analisis, dan sebagainya). Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum dan lebih lagi bagi penulis pribadi.